

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan tidak lepas dari masalah pembelajaran karena pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menunjuk pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu dari segi proses adalah jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang memadai. Keefektifan pembelajaran digambarkan oleh prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dengan kata lain, semakin efektif pembelajaran semakin baik hasil belajar siswa.

Biologi merupakan salah satu bagian dari sains yang konsepnya berkembang secara terus menerus. Biologi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang kompleks karena di dalamnya terdapat berbagai materi yang dijelaskan dengan konsep-konsep yang saling berkaitan dan terintegrasi sehingga kita tidak dapat hanya menguasai satu konsep tanpa memahami konsep yang lain. Salah satu tujuan pembelajaran pengajaran biologi di SMP adalah agar siswa memahami konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya. Berdasarkan tujuan tersebut maka dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya dilatih untuk menyatukan konsep-konsep, siswa dapat melihat bahwa konsep tersebut tidak berdiri sendiri melainkan mempunyai hubungan bermakna.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, IPA memiliki peran yang sangat penting. Kemajuan IPTEK yang begitu pesat sangat mempengaruhi perkembangan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan IPA di Indonesia dan negara-negara maju.

Dari survei awal yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan salah satu guru biologi salah satu kendala utama yang ditemui adalah pengajaran yang diterapkan oleh guru cenderung pada pengajaran konvensional, yaitu pengajaran yang menyampaikan isi mata pelajaran dengan ceramah atau diskusi serta penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang efektif. Model ini membuat guru mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran menjadi pasif. Guru dijadikan sebagai satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah. Hal ini juga menyebabkan hasil belajar pelajaran masih rendah yaitu 60 sehingga belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 68 untuk kelas VII pada tahun pembelajaran 2012/2013.

Melihat fenomena tersebut peneliti mulai tertarik mencari metode pembelajaran yang dapat memecahkan masalah yang ada pada sekolah tersebut. Salah satu materi yang dibahas pada pelajaran biologi di SMP yang memerlukan penguasaan dan pemahaman konsep adalah materi Ekosistem. Pada materi ini akan dibahas mengenai komponen penyusun ekosistem, tingkat organisasi dalam ekosistem, hubungan saling ketergantungan dan interaksi antarorganisme. Pada masing-masing sub materi tersebut terdapat saling keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya dan dalam pemahamannya diperlukan penguasaan dan penguatan konsep yang baik.

Concept mapping (peta konsep) dapat dijadikan salah satu sarana untuk menyatukan konsep-konsep karena dibuat dalam bentuk bagan yang memudahkan siswa untuk memahami isi materi. Menurut Trianto (2009) *Concept mapping* (peta konsep) adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama. *Concept mapping* (peta konsep) menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Dalam pembelajaran IPA metode pembelajaran peta konsep membuat informasi

abstrak menjadi konkret serta sangat bermanfaat meningkatkan ingatan suatu konsep pembelajaran serta menunjukkan kepada siswa bahwa pemikiran itu mempunyai bentuk.

Metode lain yang mungkin dapat digunakan dalam penyampaian materi Ekosistem ini adalah metode *Team Quiz* (Kuis kelompok). Model pembelajaran aktif *Team Quiz* (Kuis kelompok) yang dikemukakan oleh Dalvi bahwa metode *Team Quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam metode *Team Quiz* ini diawali dengan guru menerangkan materi, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua kelompok bersama-sama mempelajari tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Metode ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Dan dengan adanya pertandingan akademis ini antar kelompok tersebut memotivasi para kelompok untuk saling memahami konsep dari materi tersebut agar kelompok mereka tidak kalah dari kelompok lain.

Menurut Rosario (2010) pada penelitiannya menyatakan bahwa metode *Concept mapping* (peta konsep) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase peningkatan yang diperoleh sebesar 48,2%. Hal yang sama juga diutarakan oleh Pane (2010) dalam penelitiannya dimana metode *Concept mapping* (peta konsep) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase peningkatan sebesar 27,67 %.

Sementara metode *Team Quiz* (Kuis kelompok) pernah diteliti oleh Wulantika (2012). Ia menerapkan metode *Team Quiz* (Kuis kelompok) pada pelajaran biologi dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan bertanya siswa berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Keaktifan bertanya mendorong siswa untuk dapat berfikir kritis dan melakukan kegiatan belajar yang aktif.

Keaktifan bertanya yang tinggi dapat membuat siswa lebih memahami materi dan lebih mendorong siswa untuk lebih giat belajar untuk memperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan beberapa tinjauan tersebut peneliti berkeinginan untuk mencari tahu apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) dengan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok). Hal ini dilakukan untuk mengetahui metode manakah yang baik digunakan dalam pembelajaran biologi pada materi Ekosistem. Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Metode *Concept mapping* (Peta Konsep) dengan *Team Quiz* (Kuis Kelompok) pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas VII Semester 2 SMP Swasta Pembangun Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran biologi dan siswa lebih terkesan pasif.
2. Guru jarang memvariasikan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Hasil belajar biologi yang masih belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah yaitu 68 Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) pada materi Ekosistem di kelas VII Semester 2 SMP Swasta Pembangun Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok) pada materi Ekosistem di kelas VII Semester 2 SMP Swasta Pembangunan Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) dengan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok) pada materi Ekosistem di kelas VII Semester 2 SMP Swasta Pembangunan Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.4. Batasan Masalah

Melihat beberapa masalah yang terjadi di sekolah tersebut, maka penulis memberi batasan masalah dari penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan hanya untuk melihat hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) dengan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok) pada materi Ekosistem di kelas VII SMP Semester 2 Swasta Pembangunan Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) pada materi Ekosistem di Kelas VII Semester 2 SMP Swasta Pembangunan Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok) pada materi Ekosistem di Kelas VII Semester 2 SMP Swasta Pembangunan Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) dengan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok) pada materi Ekosistem di kelas VII Semester 2 SMP Swasta Pembangunan Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan langsung dengan

biologi yang menggunakan *Concept mapping* (Peta Konsep) dan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok).

a. Bagi Guru dan Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dalam usaha sosialisasi perlunya variasi model pembelajaran pada pembelajaran biologi. Dan bagi guru hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi khususnya dengan menggunakan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) dan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok).

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

c. Bagi Akademis

Dapat dijadikan perbandingan dan acuan bagi pembaca/akademisi yang akan mengadakan penelitian, khususnya penggunaan metode *Concept mapping* (Peta Konsep) dan metode *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

1.7. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan menafsirkan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa menurut kemampuannya dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal-soal evaluasi tes.

2. *Concept mapping* (Peta Konsep)

Concept mapping (peta konsep) adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.

3. *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

Team Quiz merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar yang diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal dan siswa dibagi kedalam beberapa kelompok besar yang kemudian secara bersama-sama mempelajari materi tersebut dan saling memberi arahan dan pertanyaan serta jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut, dan setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis.

